

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN
BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 2013-2017**



SKRIPSI OLEH :

**ASTINA CLAUDEA AZARIA
010313815210152
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN
BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH SUMATERA SELATAN
PERIODE 2013-2017**

Disusun oleh:

Nama : Astina Claudea Azaria
NIM : 01031381520152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 20-04-2019

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Tanggal : 10-04-2019

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak. CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN
BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH SUMATERA SELATAN
PERIODE 2013-2017**

Disusun oleh :

Nama : Astina Claudea Azaria
NIM : 01031381520152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Juli 2019

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astina Claudea Azaria
NIM : 01031381520152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea
Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 18 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil
karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan
saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan
dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,



Astina Claudea Aaria
NIM. 01031381520152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hormatilah Ayah dan Ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu”.

Exodus

“Ora et Labora : Pray and Action”

Robert Field

“Ilmu Pengetahuan tanpa agama merupakan buta, agama tanpa ilmu pengetahuan merupakan lumpuh”

Albert Einstein

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Tuhan Yang Maha Esa**
- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Saudara-saudariku Tersayang**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017”**. Skripsi ini merupakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang memberikan nasihat serta memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Reli Sari, S.E., M.Acc., Ak sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak sebagai Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan nasihat yang sangat berarti untuk penulis bagi kelancaran kehidupan di masa mendatang.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Yanto Pandu dan Ibu Lince yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, memotivasi dengan memberikan semangat juga doa yang tiada henti serta kasih sayang yang tak tergantikan, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.

12. Saudaraku tersayang, Sabrina Vania Azalia dan Justin Samuel yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Penyemangatku dalam segala hal Bilma Diffika Girsang yang selalu menemani dari awal masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan semangat, dukungan dan doa serta *reward* yang tak pernah ada hentinya sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Sahabat, teman seperjuanganku, Titik Eka Dawanty, Ayu Nur Musfirah, Rades Siji Gusti Asih, yang selalu menemamiku baik dikala susah maupun senang, selalu memberikan semangat juga motivasi, dukungan yang tak henti ketika jatuh bangun dalam penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan nasehat yang membangun kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik lagi.
15. Teman-teman seperjuanganku dalam menimba ilmu di UNSRI dari awal perkuliahan sampai sekarang, Desta Khumaira, Dwita, Bambang, Yesica, Alvionita, Fitria Sari, Dini, Fitria Dina, Dwi Lupita dan Yunita yang telah memberikan dukungan, motivasi, canda tawa dan kenangan selama masa indah perkuliahan ini. Terimakasih teman-temanku.
16. Teman-teman SMA-ku, Veny Indah, Khairus Shabirin, dan Emirudin yang selalu mau meluangkan waktunya disela-sela kesibukan perkuliahan dan pekerjaannya untuk sekedar bersenda gurau dan memberikan semangat serta motivasi agar segera menyelesaikan skripsi.

17. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
18. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 18 Juli 2019

Penulis

Astina Claudea Azaria

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SUMATERA SELATAN PERIODE 2013-2017

Oleh:
Astina Claudea Azaria

Pajak yang berkaitan dengan kendaraan bermotor merupakan jenis pajak daerah yang sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Sumatera Selatan, dimana transportasi adalah modal utama dalam perhubungan untuk segala kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan periode 2013-2017. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, efektivitas pajak kendaraan bermotor sebesar 95,56% dan dikategorikan efektif, sedangkan pajak bahan bakar kendaraan bermotor sebesar 104,38% menunjukkan kriteria sangat efektif. Kontribusi dari pajak kendaraan bermotor menunjukkan kategori cukup baik, sedangkan bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor menunjukkan kontribusi sedang terhadap pendapatan asli daerah Sumatera Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan telah mengelola sumber penerimaan pajak daerah dengan baik.

Kata kunci : kontribusi, efektivitas, pendapatan asli daerah

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF MOTOR VEHICLE TAX REVENUE, TRANSFER OF MOTOR VEHICLE TITLE FEE, EXCISE FOR TRANSFERRING OWNERSHIP OF MOTOR VEHICLE AND MOTOR VEHICLE FUEL TAX TO REGIONAL REVENUE IN SOUTH SUMATRA PERIODE 2013-2017

By:

Astina Claudea Azaria

Taxes that related to motor vehicles are a type of local tax that is very potential to increase the original income of South Sumatra, in which transportation is the main capital in transportation for all economic activities. This study aims to analyze the level of effectiveness and contribution of motor vehicle tax revenue, excise for transferring ownership of motor vehicle, and motor vehicle fuel taxes to the regional income of South Sumatra province for the period 2013-2017. The data analysis method used in this study is a descriptive method with quantitative approach. The results of this study indicate that motor vehicle tax effectiveness is 95.56% categorized as effective, while motor vehicle fuel tax of 104.38% that categorized in very effective criteria. Contributions from motor vehicle taxes categorized as good, while excise for transferring ownership of motor vehicle and vehicle fuel taxes categorized as moderate contribution to South Sumatra's regional revenues. This shows that the regional revenue department of South Sumatra has managed the source of local tax revenues well.

Keyword: effectiveness, contribution, regional revenue

Chairman



Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Member



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Astina Claudea Azaria
NIM : 01031381520152
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 18 Juli 2019

Pembimbing Skripsi:

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Astina Claudea Azaria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 28 Oktober 1997
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komplek Pemda B.6 No. 5, Palembang,
Sumatera Selatan
Alamat Email : claudeastina@gmail.com@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2003 - 2009 : SD Baptis Palembang
Tahun Ajaran 2009 - 2012 : SMP Negeri 19 Palembang
Tahun Ajaran 2012 - 2015 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun Ajaran 2015 - 2018 : Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Bahasa Inggris
Pelatihan Brevet AB IAI

Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
Masyarakat Akuntansi Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR PERSAMAAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1..Latar Belakang.....	1
1.2..Rumusan Masalah.....	8
1.3..Tujuan Penelitian.....	8
1.4..Manfaat Penelitian.....	9
1.5..Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1..Landasan Teori.....	12
2.1.1... Teori Bakti.....	12
2.1.2... Pajak.....	12
2.1.3... Fungsi Pajak.....	13
2.1.4... Pembagian Pajak Menurut Golongan, Sifat dan Pemungutannya.....	14
2.1.5... Cara Pemungutan Pajak.....	15
2.1.6... Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.1.7... Pendapatan Asli Daerah.....	17
2.1.7.1... Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	17
2.1.7.2... Tujuan Dan Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	17
2.1.7.3... Pengertian Pajak Daerah.....	18
2.1.7.4... Jenis Pajak Daerah.....	19
2.1.8... Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.1.8.1... Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.1.8.2... Subjek dan Objek Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.1.8.3... Dasar Pengenan dan Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.....	23
2.1.9... Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	26
2.1.9.1... Pengertian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	26
2.1.9.2... Subjek dan Objek Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	26
2.1.9.3... Dasar Pengenan dan Tarif BBNKB.....	27
2.1.10. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	28
2.1.10.1. Pengertian Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	28

2.1.10.2. Subjek dan Objek Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	28
2.1.10.3. Dasar Pengenaan dan Tarif PBBKB.....	29
2.1.11. Efektivitas.....	29
2.1.12. Kontribusi.....	30
2.2.. Penelitian Terdahulu.....	30
2.3.. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2.. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3.. Teknik Pengumpuln Data.....	36
3.4.. Teknik Analisis Data.....	37
3.4.1... Analisis Efektivitas.....	38
3.4.2... Analisis Kontribusi.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.. Gambaran Umum BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan.....	41
4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya BAPENDA Sumatera Selatan.....	41
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan BAPENDA Sumatera Selatan.....	42
4.1.2.1... Visi BAPENDA Sumatera Selatan.....	42
4.1.2.2... Misi BAPENDA Sumatera Selatan.....	43
4.1.2.3... Tujuan BAPENDA Sumatera Selatan.....	43
4.1.3. Struktur Organisasi pada BAPENDA Sumatera Selatan.....	44
4.1.4. Tugas dan Fungsi BAPENDA Sumatera Selatan.....	47
4.1.5. Uraian Tugas dan Fungsi BAPENDA Sumatera Selatan.....	49
4.1.6. Pengertian dan Tugas UPTB BAPENDA Sumatera Selatan.....	53
4.1.7. Susunan Organisasi UPTB BAPENDA Sumatera Selatan.....	53
4.1.7.1... Susunan Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Informasi dan Aplikasi Pendapatan.....	54
4.1.7.2... Susunan Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelas A.....	55
4.1.7.3... Susunan Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelas B.....	55
4.2 Analisis Efektivitas.....	56
4.2.1. Analisis Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor.....	56
4.2.2. Analisis Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	59
4.2.3. Analisis Efektivitas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	62
4.3 Analisis Kontribusi.....	66
4.3.1. Analisis Kontribusi PKB terhadap PAD Sumatera Selatan.....	67
4.3.2. Analisis Kontribusi BBNKB terhadap PAD Sumatera Selatan.....	69
4.3.3. Analisis Kontribusi PBBKB terhadap PAD Sumatera Selatan.....	71
4.4 Hambatan dalam Pelaksanaa Pemungutan PKB, BBNKB, dan PBBKB.....	73
4.5.. Upaya BAPENDA dalam Mengatasi Hambatan yang Terjadi.....	75
BAB V PENUTUP	
5.1.... Kesimpulan.....	77
5.2.... Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia tahun 2013-2017.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor di Sum-Sel tahun 2015-2017.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Nilai Interpretasi Efektivitas.....	39
Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	40
Tabel 4.1 Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor.....	57
Tabel 4.2 Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	60
Tabel 4.3 Efektivitas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	63
Tabel 4.4 Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor.....	67
Tabel 4.5 Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	69
Tabel 4.6 Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 4.2	Bagan Struktur Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Informasi dan Aplikasi Pendapatan.....	54
Gambar 4.3	Bagan Struktur Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelas A.....	55
Gambar 4.4	Bagan Struktur Organisasi UPTB Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelas B.....	55
Gambar 4.5	Tingkat Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	57
Gambar 4.6	Tingkat Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	61
Gambar 4.7	Tingkat Efektivitas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	64
Gambar 4.8	Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	68
Gambar 4.9	Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	70
Gambar 4.10	Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017.....	72

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1 Rasio Efektivitas Penerimaan Pajak.....	38
Persamaan 2 Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	38
Persamaan 3 Efektivitas Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	38
Persamaan 4 Efektivitas Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	38
Persamaan 5 Rasio Kontribusi Penerimaan Pajak.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hasil Wawancara kepada Pihak Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	82
Lampiran 2 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini gencar menggalakkan pembangunan nasional pada segala bidang, diantaranya dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan hukum. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dana yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional tidaklah sedikit, pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sumber dana luar negeri misalnya, pinjaman luar negeri dan hibah (*grant*), sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan non migas serta penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak.

Sumber penerimaan negara yang terbesar yaitu berasal dari pajak, penerimaan pajak sangat berguna karena digunakan untuk pembangunan negara dan untuk memenuhi kebutuhan belanja negara. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama, pembangunan nasional yaitu kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal itu yang menyebabkan pajak ditujukan sebagai pembiayaan pembangunan.

Undang-undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan mengartikan bahwa, pajak adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa mengacu pada

Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Pajak adalah sumber penghasilan terbesar dan terpenting bagi negara. Penghasilan tersebut digunakan untuk membiayai kepentingan umum mencakup kepentingan pribadi individu seperti: kesehatan, pendidikan pembangunan dan kesejahteraan. Adanya kepentingan masyarakat tersebut menimbulkan pungutan pajak sehingga pajak merupakan senyawa dengan kepentingan umum. Pajak mengurangi penghasilan kekayaan individu akan tetapi sebaliknya, perolehan pajak adalah penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada seluruh masyarakat melalui pembangunan-pembangunan. Oleh karena itu, lebih dari 70% penerimaan negara berasal dari pajak (Riyanto, 2014).

Setiap daerah di Indonesia mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengelola sendiri kegiatan pemerintahannya dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, hal ini disebut sebagai otonomi daerah. Menurut Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada era otonomi daerah saat ini, pemerintah daerah membutuhkan dana yang cukup besar untuk pembiayaannya, maka dari itu daerah berhak mengenakan pungutan biaya kepada masyarakat yang berupa pajak. Perlunya peningkatan sumber-sumber penerimaan daerah untuk memenuhi pembiayaan pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah yang adalah sumber penerimaan pajak daerah.

Melalui Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah pusat mengalihkan beberapa pajak yang semula ditarik oleh pusat menjadi pajak daerah. Terdapat tiga tujuan yang melatarbelakangi diubahnya Undang-undang Perpajakan Daerah dan Retribusi Daerah, yang pertama yaitu untuk memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah dalam perpajakan dan retribusi, sejalan dengan semakin besarnya tanggungjawab daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Kedua merupakan untuk meningkatkan akuntabilitas daerah dalam penyediaan layanan dan penyelenggaraan pemerintahan dan sekaligus memperkuat otonomi daerah. Tujuan ketiga merupakan untuk memberikan kepastian bagi dunia usaha mengenai jenis-jenis pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah (www.djpk.depkeu.go.id).

Menurut Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak daerah ialah “iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah”. Pemerintah daerah akan terus memiliki upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan memaksimalkan pajak daerah, yaitu pajak provinsi yang berupa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah, dan pajak rokok. Pajak kabupaten atau kota seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak

hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Pajak Daerah adalah “komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah yang harus dikembangkan karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar. Jenis pajak daerah yang adalah sumber pendapatan daerah terbesar dari sekian jenis pajak yaitu pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor sebagaimana jenis pajak ini adalah pajak daerah yang berperan penting terhadap pertumbuhan penerimaan daerah. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya disetiap daerah terjadi peningkatan yang begitu pesat terhadap pengguna kendaraan bermotor, baik itu kendaraan roda empat maupun roda dua” (Mokoginta, 2013).

Pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah salah satu objek pajak dari penerimaan pajak daerah. Jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dimasyarakat tentunya akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak dari kepemilikan kendaraan bermotor tersebut. Kebutuhan konsumsi kendaraan bermotor yang tinggi akan didukung pula dengan permintaan jumlah bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan kendaraan bermotor yang terus meningkat dan mengakibatkan jenis pajak bahan bakar kendaraan bermotor juga menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar (Sijabat, 2013).

Salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dewasa ini yaitu sarana transportasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana transportasi adalah salah

satu faktor penting dalam menjalankan roda perekonomian karena transportasi adalah penunjang aktivitas sehari-hari, ketika bekerja ataupun melakukan kegiatan lainnya, setiap orang pasti membutuhkan transportasi. Adanya perbaikan jalan, pembuatan jalan-jalan layang dan jalan tol baru juga menjadi alasan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Hal ini terbukti dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di tabel 1.1 yang memperlihatkan bahwa kendaraan bermotor di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Tahun 2013-2017

Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
2013	11.484.514	2.286.309	5.615.494	84.732.652	104.118.969
2014	12.599.038	2.398.846	6.235.136	92.976.240	114.209.260
2015	13.480.973	2.420.917	6.611.028	98.881.267	121.394.185
2016	14.580.666	2.486.898	7.063.433	105.150.082	129.281.079
2017	15.493.068	2.509.258	7.523.550	113.030.793	138.556.669

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Mengacu pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor di Indonesia baik roda dua maupun roda empat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seiring perkembangan zaman, kemudahan dalam memperoleh kendaraan bermotor juga semakin terlihat seperti semakin banyaknya *dealer* kendaraan bermotor dari berbagai macam produsen yang bersaing untuk menarik minat pelanggan dengan mengeluarkan kebijakan yang dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh kendaraan bermotor. Kemudahan prosedur yang ditawarkan oleh *dealer* ini yang membuat perilaku masyarakat menjadi semakin konsumtif sehingga jumlah kendaraan bermotor di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan semakin meningkat. Hal tersebut juga sejalan dengan

perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Selatan yang terus mengalami peningkatan dan dapat dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Sumatera Selatan Tahun 2015-2017

Tahun	Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
2015	254.784	2.022	41.024	1.009.895	1.307.725
2016	315.926	2.498	44.757	1.119.444	1.482.625
2017	251.909	1.614	36.477	856.022	1.146.022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Melihat kondisi tersebut, diharapkan penerimaan pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Selatan. Penerimaan pajak tersebut juga ikut menentukan besarnya tingkat kemandirian suatu daerah.

Kebijakan ekonomi yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Sumatera Selatan dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan pendapatan daerah, diharapkan dapat mencapai pemerataan hasil pembangunan di seluruh daerah provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan tingkat kemakmuran masyarakat. Mengacu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Sumatera Selatan, pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan bersumber dari: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah (sumsel.bps.go.id).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Djago (2014), memperlihatkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) memberikan kontribusi dalam kisaran antara 40% hingga 60% dari total pendapatan asli daerah secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin dan Wokas (2014), yang memperlihatkan bahwa pengelolaan pajak kendaraan bermotor sudah berjalan efektif walaupun *trend* pertumbuhannya dari tahun ke tahun memperlihatkan kecenderungan penurunan. Sementara kontribusi PKB terhadap penerimaan PAD merupakan kurang baik. Pada penelitian Anggraini, Arisman dan Yunita (2016), dibuktikan bahwa variabel PKB berpengaruh secara signifikan terhadap PAD sedangkan variabel BBNKB tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PAD dan secara simultan keduanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap PAD.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Djago (2014). Perbedaannya terletak pada objek lokasi yang diteliti dan penambahan variabel penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor yang juga mempunyai kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Mengacu pada uraian dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017?.
2. Bagaimana kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017?.
3. Apa saja hambatan yang dialami oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan pemungutan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor serta upaya apa yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor pada dinas pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017.

2. Untuk mengetahui tingkat kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam melakukan pemungutan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor serta upaya yang akan dilakukan oleh badan pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Bagi akademisi pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor, serta juga dapat menjadi referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor,

bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, serta ilmu pengetahuan sebagai bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan diharapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam penelitian ini dapat diaplikasikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dengan judul Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017 tersusun dalam lima bab atau bagian, dengan susunan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang menguraikan mengenai teori-teori dan konsep umum yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan untuk penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum instansi terkait judul penelitian dan penjelasan mengenai bagaimana hasil analisis data dan informasi yang didapatkan dari hasil studi kepustakaan dan wawancara. Melalui analisis tersebut, maka akan diperoleh suatu hasil analisis yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini bagi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, peneliti selanjutnya, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Arisman, A., Yunita, C., (2016). Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. E-prints STIE MDP, 2016, Hal 1-12.
- Budiyuwono, Nugroho. 1995. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Departemen Dalam Negeri (Depdagri) 1997. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 60.900.327, 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.
- Djago., M. L. (2014) Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Periode 2009-2013. E-Journal STIE Perbanas Surabaya, Hal 1-17.
- Harjo, Dwikora. 2013. *Perpajakan Indonesia Sebagai Materi Perkuliahan di Perguruan Tinggi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hasanudin dan Wokas, H., R. (2014). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara. E-Journal UNSRAT, Vol. 3 No. 1, Hal 56-65.
- Ilyas B, Wirawan dan Pandu Wicaksono. 2015. *Pemeriksaan Pajak*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Kurniawati, L. (2017). Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebagai *Environmental Tax*. Jurnal Pajak Indonesia (*Indonesian Tax Journal*), Volume 1(02), 57–66.
- Kantale, N.J.L., Karamoy, H., Warongan, J.D.L (2016). Analisis Potensi dan Kontribusi Penerimaan UPTD Samsat Tomohon Terhadap Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pada Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16, No.04, Hal 99-109.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Daerah Pemerintah*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. ANDI. Yogyakarta.
- Mokoginta, N. C. (2013). Analisis Efektivitas Prosedur Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Peningkatan Pad Provinsi Sulawesi Utara. *ISSN 2303-1174*, Volume 3(1), Hal 685–694.
- Moleong, L. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pajak Daerah perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Badan di Lingkungan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Pemerintah Nomor 105 tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- Pontoh, I.F., Ilat, V., dan Warongan, J. (2018) Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kedaraan Bemotor Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*. Vol 9 No1, Hal 118-127.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyanto, S. F. (2014). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Pelaksanaan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak.
- Tungka, M. dan Sabijono, H. (2015) *Analysis of Calculation and Vehicle Tax Documentation at Regional Revenue Departement of North Sulawesi Province*. ISSN 2303-1174, Volume 3(2), Hal 928-937.
- Sijabat, Riama Evi (2013) Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Repository. Universitas Kristen Maranatha.
- Sekaran, U. dan Bougie R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Citra Utama. Jakarta.

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Waluyo. 2018. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wowiling, S., dan Ilat, M. (2015) Analisis dan Prosedur Perhitungan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. ISSN 2303-1174, Volume 3(2), 1016-1022.
- Diektorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973>
UU 28 Tahun 2009 Ttg PDRD.pdf, (diakses tanggal 28 Oktober 2018).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2013-2016 <https://sumsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/262> (diakses tanggal 25 November 2018).
- Online-pajak. Seluk Beluk Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor <https://www.online-pajak.com/pemutihan-pajak-kendaraan-bermotor>. (diakses tanggal 25 Maret 2019).
- Sripoku.com. Masa Pemutihan Pajak Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Selatan Raup 23 Triliun <http://palembang.tribunnews.com/2017/01/03/masa-pemutihan-pajak-dispenda-sumsel-raup-rp-23-t> (diakses tanggal 28 Maret 2019).